

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kejadian atau peristiwa suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diteliti. Sedangkan tujuan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi.<sup>1</sup>

#### **B. OPERASIONALISASI KONSEP**

Dalam penelitian ini ada beberapa konsep yang akan dioperasionalkan, yaitu :

1. Strategi Komunikasi FKUB kota Yogyakarta yang terdiri dari :
  - a. Strategi dalam menentukan komunikator
  - b. Strategi Dalam Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Kebutuhan Khalayak
  - c. Stategi dalam penyusunan pesan
  - d. Strategi Dalam Pemilihan Media dan Saluran Komunikasi

---

<sup>1</sup> Noor Juliansyah, *Metodologi penelitian (Skripsi, Tesis, Distertasi, dan Karya Ilmiah)*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011). Hal. 34

2. Kendala dalam mengimplementasikan Strategi Komunikasi FKUB kota Yogyakarta yang terdiri dari:
  - a. Rendahnya sikap toleransi
  - b. Kepentingan politik
  - c. Sikap fanatisme
  - d. Kurangnya anggaran dana FKUB kota Yogyakarta.

### **C. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Kantor FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) kota Yogyakarta.

### **D. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN**

Subyek dalam penelitian adalah pengurus FKUB kota Yogyakarta yang terdiri dari ketua FKUB kota Yogyakarta Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag, Wakil Ketua FKUB Dr. Drs. Andreas Joko Wicoyo.S. Pd, M.S. Dan sekretaris FKUB Bapak Jiono, S. Ag.

Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Yogyakarta pada periode 2013-2017.

### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam penelitian, karena mendapatkan data adalah langkah utama dari penelitian. Jika seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar

data yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Dalam penelitian yang berjudul strategi komunikasi FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di Yogyakarta, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan suatu aktifitas dilaksanakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan kepada pihak yang akan diwawancarai atau narasumber. Bahkan keduanya dapat dilakukan secara bersamaan, dimana wawancara dapat digunakan untuk memperoleh sumber informasi lebih dalam.

Wawancara akan berhasil apabila seorang peneliti mempunyai keterampilan yang digunakan untuk memperoleh kepercayaan seseorang yang hendak diwawancarai. Keterampilan tersebut adalah cara memberikan pertanyaan, seperti sensitifitas pertanyaan dan urutan-urutan dalam pertanyaan, cara menerima informasi dari narasumber, cara mengekspresikan secara *verbal* seperti intonasi suara dan kecepatan suara, ataupun mengekspresikannya secara *nonverbal* seperti kontak mata, kesabaran dalam mengajukan pertanyaan dan memperhatikan setiap jawaban serta menjaga kondisi situasi yang nyaman.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid. Hlm. 138.

<sup>3</sup> Ibid. Hal. 87

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara tak terstruktur biasanya responden memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka yang lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Responden biasanya terdiri dari mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa materi yang akan diwawancarakan yaitu :

1. Mengenai FKUB. yaitu :
  - a. Apa yang melatar belakangi berdirinya FKUB kota Yogyakarta?
  - b. Apa visi dan misi FKUB kota Yogyakarta?
  - c. Apakah di kota Yogyakarta pernah terjadi konflik antarumat beragama?
  - d. Bagaimana FKUB memposisikan diri dalam masyarakat?
2. Mengenai Strategi Komunikasi. Yaitu :
  - a. Apa saja strategi komunikasi FKUB kota yogyakarta dalam menanggulangi konflik antarumat agama?
  - b. Bagaimana kriteria seorang komunikator yang akan menyampaikan strategi komunikasi FKUB kepada target audien/masyarakat?

---

<sup>4</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).hlm. 190

- c. Apakah FKUB mempunyai cara tersendiri dalam penyusunan pesan strategi komunikasi yang akan di komunikasikan kepada masyarakat?
- d. Media-media apa saja yang digunakan dalam menyampaikan informasi tersebut?
- e. Siapa saja yang menjadi target dari strategi komunikasi tersebut?
- f. Bagaimana strategi komunikasi FKUB dalam memetakan daerah yang rawan konflik antarumat beragama?

3. Mengenai Implementasi Strategi komunikasi.

- a. Bagaimana cara FKUB dalam mengimplementasikan strategi-strategi komunikasi tersebut?
- b. Apa saja kegiatan komunikasi yang pernah dilakukan oleh FKUB terhadap masyarakat di tahun 2017?
- c. Bagaimana cara mengukur keberhasilan strategi komunikasi yang telah dilakukan?

4. Mengenai Kendala Dalam Melaksanakan Strategi komunikasi.

- b. Apa saja kendala komunikasi FKUB dalam melaksanakan strategi komunikasi tersebut?
- c. Bagaimana cara mengatasi kendala komunikasi tersebut?

b) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri atau melacak dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan

tema penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa dokumentasi yang akan dikumpulkan yaitu buku-buku paduan dari FKUB kota Yogyakarta, dokumen berita-berita yang terkait, serta dokumentasi dari kegiatan yang sudah dilakukan oleh FKUB kota Yogyakarta.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara data sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat difahami dengan mudah, dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data menjadi kesatuan yang teratur, kemudian dijabarkan menjadi bagian-bagian, melakukan panduan, disusun ke dalam pola, menyusun data yang dianggap penting dan yang akan dianalisis, dan membuat kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai hasil dari penelitian.<sup>6</sup>

## **G. VALIDITAS DATA**

Newman sebagaimana dikutip oleh Haris Herdiansyah.<sup>7</sup> Validitas dapat pula dimaknai sebagai kesamaan antara alat pengukur dengan sesuatu yang akan diukurnya, sehingga hasil dari pengukuran yang didapatkan akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat diuji kebenarannya.

Validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti kualitatif lebih sepakat menyebut validitas dengan istilah autentisitas atau keaslian. Autentisitas

---

<sup>5</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. (Yogyakarta: penerbit Samudra Biru, 2015). Hal. 95-96

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA 2005). Hlm. 88.

<sup>7</sup> Ibid. Hal 190

diartikan sebagai jujur (*honest*), adil (*fair*), seimbang dan sesuai berdasarkan sudut pandang individu/subjek yang bersangkutan. Satu hal yang perlu digaris bawahi bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada memberikan gambaran secara mendetail apa adanya terhadap fenomena yang diteliti melalui pengalaman dan sudut pandang subjek yang diteliti daripada memberikan konsep teori tertentu terhadap data temuan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid.